

## **BAB III METEODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

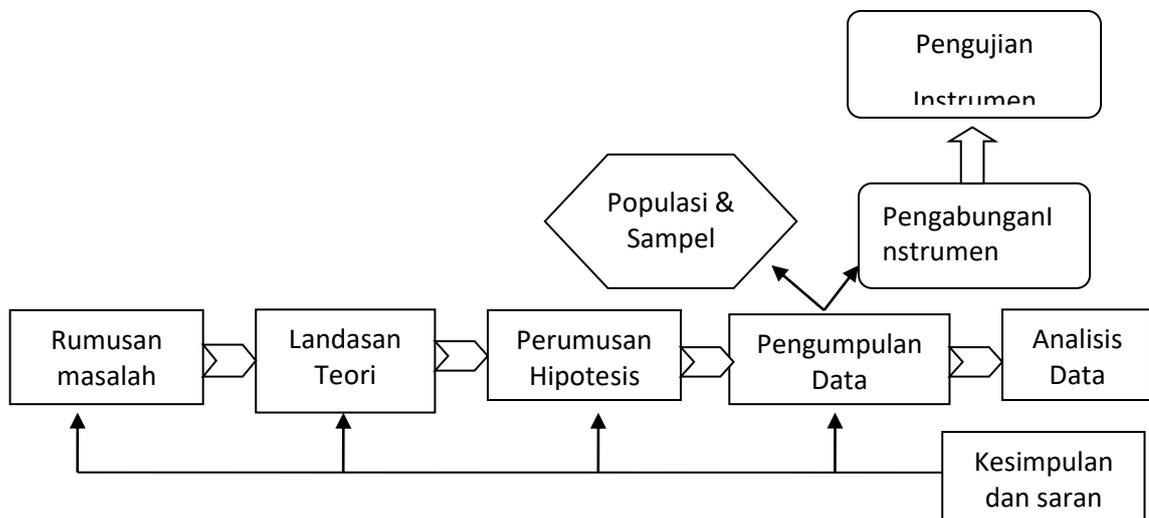
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut Baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh. (Sugiyono, 2015)

Dalam melakukan sebuah penelitian dirasa perlu adanya dilakukan perancangan dan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis sesuai dengan harapan yang diinginkan serta dapat menjadi teori baru yang bermanfaat untuk kemudian hari. Sesuai dengan judul, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif karena berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada laporan keuangan perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan beberapa data dan informasi tentang perusahaan tersebut yang disesuaikan dengan tujuan penelitian itu sendiri.

Desain penelitian secara garis besar dibagi menjadi dua bagian, yaitu secara menyeluruh dan secara parsial. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain secara parsial merupakan penggambaran tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data,

dan analisis data sehingga dengan adanya desain yang baik peneliti maupun pihak yang berkepentingan mempunyai gambaran yang jelas tentang keterkaitan antara variabel yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara statistik dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktik penelitian, maka diperlukan suatu desain penelitian, yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dalam dangkalnya penelitian yang akan dikerjakan. Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian. Berikut proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mendesain penelitian (Nazir, 2014)



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

Sumber : (Sugiyono 2015:30)

## **3.2 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional**

Menurut (Sugiyono, 2015:38) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan inflasi terhadap harga saham. Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Oprasional varaiabel merupakan bagian yang mendefenisikan sebuah konsep variabel. Dalam penelitian kuantitatif ini bentuk-bentuk hubungan antar variabel penelitian tidak saja dipertimbangkan dalam analisis, tetapi merupakan hal pokok dalam penelitian kuantitatif. Suatu rumusan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih adalah bentuk rumusan masalah asosiatif.

### **3.2.1 Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiono, 2015).

Dalam penelitian ini variabel profitabilitas, likuiditas, leverage dan inflasi merupakan variabel independen karena merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain.

### 3.2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas.

Disamping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen menjalankan operasional perusahaan (Hery, 2015:226).

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil *Return on Asets*:

$$\text{Return on Asets} = \frac{\text{lababersih}}{\text{total aktiva}}$$

**Rumus 2.1 Return on Asets**

### 3.2.1.2 Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2015:129).

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung *current ratio* :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

**Rumus 2.2 Current Ratio**

### 3.2.1.3 Leverage (*Debt To Equity Ratio*)

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2015) Berikut rumus untuk menghitung hasil *debt to equity ratio* :

$$\text{Debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

**Rumus 2.3 Debt to equityratio**

### 3.2.1.4 Inflasi

Inflasi yaitu kondisi kenaikan tingkat harga secara terus-menerus inflasi juga dapat dirumuskan sebagai kenaikan harga umum yang bersumber pada terganggunya keseimbangan antara arus uang dan arus barang definisi singkat dari inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga yang naik secara umum dan terusmenerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak bisa disebut dengan inflasi (Ratna & Ginting, 2015).

### 3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam kaitanya dengan variabel yang diteliti, maka yang akan menjadi variabel dependen adalah harga saham, merupakan variabel dependen karena merupakan variabel yang dipengaruhi.

### 3.2.1 Harga Saham

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya atau disebut juga sebagai persediaan yang siap untuk dijual. Saham disebut juga sebagai tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan atau kertas yang tercantum dengan jelas nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya (Irham Fahmi, 2013:36).

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

**Rumus 2.4**

***Earning per share***

**Tabel 3.1 Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Pengukuran	Skala
Profitabilitas (Return On Asset)	Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu.	Laba bersih /Total asset	Rasio
Likuiditas ( <i>Current ratio</i> )	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.	Aset lancar / Kewajiban lancar	Rasio
<i>Leverage (Debt to Equity Ratio)</i>	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan total ekuitas.	Total utang / Total ekuitas	Rasio
Inflasi ( Data inflasi kota batam)	Merupakan kenaikan harga barang secara menyeluruh.	Data Inflasi kota batam	
Harga saham ( <i>earning per share</i> )	Merupakan rasio yang megukur jumlah saham yang beredar.	Laba setelah pajak / jumlah saham yang beredar	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dikemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono,2015: 80).

Populasi didalam penelitian ini adalah perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan pengertian diatas populasi merupakan obyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di peroleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Cabang Batam dari tahun 2012-2016 dengan jumlah populasi sebanyak 40 perusahaan.

**Tabel 3.2 Populasi Sektor Consumer Goods**

No	Kode	Nama perusahaan
1	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CINT	PT Chitose International Tbk
6	CLEO	Sariguna Primata Tbk
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
8	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
9	GGRM	Gudang Garam Tbk
10	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	INAF	Indofarma (persero)Tbk
14	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
16	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
17	KINO	Kino Indonesia Tbk
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk
19	LMPI	PT Langgeng Makmur Industry Tbk
20	MBTO	Martina Berto Tbk
21	MERK	Merek Indonesia Tbk
22	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk

23	MRAT	Mustika Ratu Tbk
24	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
25	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk
26	PYFA	Pyridam Farma Tbk
27	RMBA	Bentoel International Investama Tbk
28	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
29	SCPI	Merk Sharp Dohme Pharma Tbk
30	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
31	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
32	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
33	SQBB	Taisho Pharamaceutical Indonesia Tbk
34	STTP	PT Siantar Top Tbk
35	TCID	Mandom Indonesia Tbk
36	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
37	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
38	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
39	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
40	WOOD	PT Intergra Indocabinet Tbk

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

### 3.3.1 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Sampel diambil dari populasi yang mewakili. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu(Sugiyono, 2015)

Beberapa kriteria atau pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama 5 tahun terakhir.
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang mengalami profit atau laba selama lima tahun terakhir dan telah diaudit.

**Tabel 3.3 sampel penelitian perusahaan sub sektor makanan dan minuman**

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria	
			1	2
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√
2	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√
3	GGRM	Gudang Garam Tbk	√	√
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√
5	ICBP	PT Indofood CBF Sukses Makmur	√	√
6	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	√	√
7	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	√	√
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	√
9	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√
10	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	√	√
11	PYFA	Pyridam Farma Tbk	√	√
12	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	√	√
13	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	√	√
14	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	√	√
15	STTP	PT Siantar Top Tbk	√	√
16	SQBB	Taisho Pharamaceutical Indonesia Tbk	√	√
17	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	√	√
18	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	√	√

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan kriteria diatas, jumlah sampel perusahaan yang akan diteliti sesuai dengan karakteristik adalah sebanyak 18 perusahaan dikalikan dengan 5 periode berarti jumlah sampel dalam penelitian sebanyak  $18 \times 5 = 90$  sampel selama tahun 2012-2016.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang terdapat di penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya, melainkan data yang sudah tersedia yang diperoleh dari neraca dan laporan keuangan yang sudah diaudit selama lima tahun. Dalam penelitian menggunakan metode pengumpulan data berikut ini:

1. Teknik Observasi

Mengumpulkan laporan keuangan guna data dalam penelitian ini melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>.

2. Teknik Pustaka

Membaca dan mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal, atau informasi yang berhubungan dengan harga saham satu perusahaan serta faktor-faktor lain yang menjadi dasar untuk referensi dalam melakukan penelitian.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Penganalisaan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.

Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan metode standart yang dibantu dengan program *Statistical Package Sciences*(SPSS) 22.

Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis untuk menganalisis variabel independen (Sugiyono, 2015)

#### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi(Sugiyono, 2015: 147).

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemenangan distribusi)(Ghazali, 2016:19). Analisis deskriptif penelitian ini bertujuan mendeskripsikan gejala yang timbul

antara variabel independen yaitu profitabilitas likuiditas leverage dan inflasi terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik. Kondisi akan terjadi apabila memenuhi yang beberapa asumsi klasik seperti normalitas, uji multikolinearitas yang sempurna antara variabel bebas, tidak ada autokorelasi dan heterokedastitas(Ghazali, 2016)

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Penyajian ini dilakukan untuk melihat apakah sebaran data yang ada berdistribusi secara normal/tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik histogram dan normal plot. Pada analisis histogram bila grafik normal plot menunjukkan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka dapat di simpulkan bahwa model regresi linier berganda memenuhi asumsi normalitas. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi untuk variabel yang dianalisis memiliki nilai signifikansi (P-Value) lebih besar dari 0,05 (5%)(Ghazali, 2016).

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal ialah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghazali, 2016: 103). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
2. Menganalisis matrik korelasi antara variabel bebas, jika ada korelasi yang cukup tinggi, maka didalam model regresi tersebut terdapat multikolinearitas.
3. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Faktor*). Jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi, maka menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi (karena  $2VIF=1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance  $<0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $>10$ .

### **3.5.2.3 Uji Heteroskedastitas**

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastitas melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastitas(Ghazali, 2016).

### **3.5.2.4 Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi anantara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi keadaan dimana variabel gangguan pada periode sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu satu sama lain.Hal ini sering ditemukan pada data *time series* karena gangguan pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya. Cara yang digunakan untuk mendiagnosis adanya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin- Watson* (DW test).Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi (Ghozali, 2016) adalah:

1. Bila DW terletak antara batas atas (Upper bound/du) dan 4-du, maka tidak ada autokorelasi.
2. Bila DW lebih rendah dari batas bawah (Lower bound/dl) maka ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari (4-dl), maka ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak antara (4-du) dan antara (dl-dl) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

### **3.5.3 Uji Hipotesis**

Uji pengaruh digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen ke variabel dependen. Variabel independen yang berjumlah lebih dari satu buah kemudian akan dianalisis sebagai variabel yang memiliki hubungan pengaruh dengan dan terhadap variabel dependen.

Maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan model regresi linier berganda (Ghozali, 2016).

#### **3.5.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda**

Penggunaan data sekunder yang bersifat kuantitatif dalam penelitian ini mengarah pada metode kuantitatif dengan menggunakan alat analisis regresi berganda atau multiple regression karena terdapat lebih dari satu variabel independen. Teknik estimasi variabel dependen yang melandasi analisis regresi tersebut ordinary least squares. Dalam persamaan garis regresi, yang bertindak

sebagai variabel dependen adalah harga saham (Earning Per Share), sedangkan variabel independen diwakili oleh profitabilitas (ROA), Likuiditas (Current Ratio), Leverage (DER), dan inflasi. Persamaan regresi berganda tersebut dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + a_1ROA + a_2CR + a_3DER + a_4INF + \dots + e$$

Rumus 3.5 Analisis Regresi Berganda

Dimana:

- Y = Harga Saham (EPS)
- X1 = Profitabilitas (ROA)
- X2 = Likuiditas (Current Ratio)
- X3 = Leverage (Debt to Equity Ratio)
- X4 = Inflasi
- a = Koefisien konstanta
- e = Variabel gangguan /error

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji Statistik F

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016)

#### **3.5.4.2 Uji t**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Cara melakukan uji t dengan membandingkan t hitung dengan t tabel pada derajat kepercayaan 5%. Pengujian ini menggunakan kriteria  $H_0 : \beta = 0$  artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika t hitung kecil dari t tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dan sebaliknya, jika t hitung lebih besar t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima (Ghozali, 2016).

#### **3.5.4.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel –variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah anatar nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabl independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data rutin tahun waktu (times series) biasanya mempunyai koefisien yang tinggi.(Ghazali, 2016).

## **3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11, Batam Centre, Kepulauan Riau. Penelitian juga dilakukan di BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BATAM Jl. Raja Ali Kelana Batam Centre, Kepulauan Riau.

### **3.6.2 Jadwal Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama bulan september 2017 s/d maret 2018 dengan 14 pertemuan bimbingan skripsi dan bimbingan jurnal penelitian bersama dosen pembimbing skripsi. Jadwal penelitian ini dimulai dari tahap studi ke perpustakaan sampai tahap akhir penerbitan jurnal.

**Tabel 3.5 Jadwal Kegiatan Penelitian**

Kegiatan	Bulan						
	Sept	Okt	Nov	des	jan	feb	mar
	2017	2017	2017	2017	2017	2017	2017
Studi ke Perpustakaan							
Perumusan Judul							
Pengajuan Proposal / Penelitian skripsi							
Pengambilan data							
pengelolaan data							
Penyusunan Laporan Skripsi							
Penyerahan Skripsi							
Penerbitan Jurnal							

Sumber : Data Diolah, 2018